

# Perancangan Desain Interior Rumah Tinggal Type 96 2 Lantai Dengan Tema Kontemporer Modern

*Residential Interior Design Type 96 2 Floors With Modern Contemporary Themes*

Jonerianson Saragih<sup>1</sup>, Mhd. Rusdi Tanjung<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Desain Interior

<sup>2</sup>Program Desain Komunikasi Visual

Fakultas Seni dan Desain, Universitas Potensi Utama

[dauruksaragih151@gmail.com](mailto:dauruksaragih151@gmail.com)<sup>1</sup>, [rsd.adi@gmail.com](mailto:rsd.adi@gmail.com)<sup>2</sup>

## ABSTRAK

*Rumah merupakan bangunan permanen yang dijadikan tempat bernaung untuk melangsungkan kehidupan dan terhindar dari gangguan luar (iklim dan cuaca). Rumah yang baik adalah rumah yang memperhatikan aspek termalnya yang seharusnya dirancang senyaman mungkin, seefisien mungkin, dan sesuai kebutuhan penghuni rumah, karena rancangan yang baik mempengaruhi psikis dan mood penghuni rumah. Seiring dengan kemajuan zaman desain rumah juga ikut berubah mengikuti tren yang sedang berlangsung pada setiap masanya, terlebih di kota padat penduduk lahan merupakan masalah yang umum dihadapi saat membangun hunian. Contemporary modern house adalah sebuah gaya desain interior yang menggabungkan antara desain interior yang sedang tren saat ini, up to date, dan bersifat open plan, dengan desain modern yang bersih, rapi dan minim dekorasi. Metode desain yang digunakan pada perancangan rumah tinggal bapak priantna yang beralamat di Jl. Tanjung raya, Gg. Sereh veteran Pasar IV helvetia Tengah Medan yaitu menggunakan metode desain thingking, Tahapan yang digunakan yaitu dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan tema, melakukan observasi, dan mengumpulkan referensi untuk menghasilkan desain interior yang baik untuk memenuhi keinginan pemilik. konsep ini hadir untuk memenuhi kebutuhan pengguna ruang yang menginginkan hunian yang bersih, efisien, bersifat open plan terbuka, dan modern.*

*Kata Kunci: Perancangan Interior, Rumah Tinggal, termal, modern, kontemporer.*

## ABSTRACT

*The house is a permanent building that serves as a shelter to live and avoid external disturbances (climate and weather). A good house is a house that pays attention to the thermal aspects that should be designed as comfortably as possible, as efficiently as possible, and according to the needs of the occupants of the house, because a good design affects the psyche and mood of the occupants of the house. Along with the progress of the era of home design also changed following the ongoing trend at any time, especially in densely populated cities land is a common problem faced when building dwellings. Contemporary modern house is an interior design style that combines the current trending interior design, up to date, and open plan, with a modern design that is clean, neat and minimal decoration. The design method used in the design of the residence of mr. priantna which is located at Jl. Tanjung raya, Gg. Sereh veteran Market IV helvetia Tengah Medan is using the method of design thingking, stages used by collecting data related to the theme, conducting observations, and collecting references to produce a good interior design to meet the wishes of the owner. This concept is present to meet the needs of space users who want a clean, efficient, open plan, and modern residence.*

*Keywords: Interior Design, residential, Thermal, Modern, Contemporer.*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Rumah tinggal adalah bangunan permanen yang menjadi tempat tinggal manusia yang berfungsi sebagai tempat berlindung dari gangguan luar (iklim dan Cuaca). Sedangkan menurut beberapa ahli rumah tinggal adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. (Musthofa dalam Bisri, 2008:64)

Seiring dengan perkembangan jaman keinginan manusia akan hunian makin beragam dimana rumah tidak hanya sebagai tempat melangsungkan kehidupan dan melakukan aktivitas sehari-hari namun juga sebagai tempat mencari inspirasi, menikmati kehidupan dan menunjukkan tingkatan sosial dilingkungan sekitar (masyarakat Rumah tinggal merupakan kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk setiap tahunnya sejalan pula dengan bertambahnya jumlah bangunan dengan pesat (khususnya di daerah perkotaan) yang di gunakan sebagai tempat tinggal. Rumah yang baik adalah rumah yang memperhatikan aspek termalnya (ventilasi alami dan pencahayaan alami) memastikan setiap sirkulasi di dalamnya berjalan dengan baik. Bapak priatna seorang wirausahawan *Furniture Home Industry* akan membangun rumah hunian dilahan seluas 9,5M x 12M dengan luas bangunan 8M x 12M dimana bapak Priatna dan istri beserta ke 3 anaknya menginginkan rumah yang memenuhi kebutuhan seluruh keluarga, menginginkan desain yang kekinian, nyaman, lebih mengutamakan efisiensi dan fungsi ruang, ruang gerak didalam yang luas, rapi, bersih, pemakaian *furniture* yang sedikit dan perawatan yang mudah serta dapat menyatukan semua pengguna ruang dalam satu hunian.

Adapun konsep yang akan di usung pada desain interior rumah bapak priatna bergaya kontemporer *modern*, dimana desain yang akan dibuat yaitu melibatkan material dari alam untuk elemen interior maupun *furniture* yang digunakan, memilih warna-warna netral seperti hitam, putih, coklat, abu-abu, dan penggunaan *finishing* yang tidak berlebihan, dan desain *furniture* yang sederhana untuk memberi kesan minimalis. Berdasarkan fenomena yang ada penulis berinisiatif untuk mengangkatnya kedalam Kegiatan Penelitian. Dengan adanya kegiatan Penelitian ini penulis dapat memberikan desain yang menarik untuk Owner yang ingin memiliki konsep rumah tinggal yang berbeda dari desain rumah yang di tempati sebelumnya. Konsep Kontemporer Modern bertujuan untuk mewujudkan rumah sehat dengan lahan terbatas namun tetap mengutamakan ergonomi dan kenyamanan penghuni rumah.

### Landasan Teori

#### a. Studi Pustaka

##### 1. Pengertian Konsep Kontemporer

*L.hilberseimer*.(1964) menyatakan dalam bukunya yang berjudul “*Comtemporary Architects*” bahwa arsitektur kontemporer adalah jenis arsitektur modern yang mempunyai ciri-ciri kebebasan dalam berekspresi, menampilkan sesuatu yang berbeda dan merupakan aliran baru (bukan kuno) atau merupakan penggabungan dari beberapa aliran arsitektur. Secara umum desain dengan konsep kontemporer merupakan desain yang kekinian, *up to date*, tidak terikat dengan aturan-aturan klasik, bersifat dinamis, fleksibel, mengikuti perkembangan jaman atau sesuatu yang bersifat saat ini (sekarang ini). Gaya desain kontemporer lebih dominan menggunakan material alami untuk elemen interior seperti kayu berserat untuk ornamen pada dinding, batu alam seperti marmer untuk lantai, kain wol dan beludru untuk bantal, dan pencahayaan pada desain kontemporer lebih difokuskan pada ornament, atau dinding serta bukaan pada ruang yang cukup besar yang memungkinkan pencahayaan lebih maksimal. Penggunaan warna-warna netral adalah salah satu ciri khas dari desain ini seperti coklat kayu, abu-abu, hitam, cream, dan putih dan penggunaan warna mencolok dan gelap sebagai bentuk variasi dalam desain.

##### 2. Desain Rumah Berkonsep Tropis Modern

Bowo Prihatno (2017) menyatakan dalam bukunya yang berjudul “18 Desain Rumah Berkonsep Tropis modern” bahwa konsep arsitektur modern sudah dimulai sejak Zaman Renaissance pada abad 18 dimana material pra-fabrikasi mulai di produksi secara massal termasuk elemen-elemen dekorasi bangunan yang didorong oleh revolusi industry. Secara

umum produk arsitektur modern memiliki ciri-ciri cenderung menggunakan material fabrikasi, sedikit atau tanpa menggunakan ornamen, rancangan bangunan lebih ditekankan pada fungsi dan bukan pada bentuk bangunan sehingga muncul bentuk-bentuk geometris, bahkan terkadang material dibiarkan tampil apa adanya tanpa *finishing*. Pada masa perkembangan arsitektur modern paradigma tentang keindahan mulai bergeser dimana arsitektur modern mendefinisikan keindahan menjadi bentuk murni dan fungsional, hal ini disebabkan karena bangunan yang dibuat sudah menggunakan material yang telah diproduksi secara massal.

### 3. Pengertian Desain Interior

Dalam KBBI desain interior terdiri dari dua suku kata, yaitu “desain” dan “interior” desain memiliki arti “kerangka; bentuk; rancangan; rupa”. Jadi desain adalah kegiatan perancangan. Desain adalah kata yang berasal dari Bahasa Inggris yaitu “design” pengertian *design* sendiri dalam kamus *Oxford* adalah rancangan atau gambaran yang dibuat untuk memperlihatkan tampilan atau pratinjau dan fungsi dari bangunan, pakaian, atau yang lainnya sebelum benar-benar di buat, dapat disimpulkan bahwa desain memiliki arti kegiatan merancang sesuatu untuk memberikan pratinjau sebelum di buat, agar saat sesuatu itu telah di buat fungsinya dapat berjalan dengan baik dan memiliki nilai estetika.

“Interior” memiliki arti “bagian dalam gedung; isi; tatanan perabot (hiasan dan sebagainya)”. Maka dapat disimpulkan bahwa Desain Interior adalah rancangan bagian dalam sebuah gedung sebelum benar-benar di buat untuk memberi gambaran fungsi bagian dalam berjalan dengan baik dan memiliki tampilan yang indah. Sedangkan menurut ahli lain mengatakan bahwa desain interior merupakan sistem atau cara pengaturan ruang dalam yang mampu memenuhi kebutuhan fisik maupun psikis dan spiritual pengguna ruang tanpa mengabaikan sisi estetika/keindahan, Suptadar (1995).

### 4. Inspirasi Menata Ruang Rumah Real Estate.

Imelda Akmal (2011:49/65) dalam bukunya yang berjudul “10 inspirasi menata ruang rumah real estate” menerangkan bahwa desain rumah modern didominasi oleh fungsi-fungsi publik yang bersifat *open plan* seperti ruang duduk, ruang makan, ruang dapur, kamar tidur anak ruang keluarga, untuk menambah kesan lega digunakan furniture yang simpel dengan warna-warna lembut. Untuk menghasillan karakter ruang yang kaya maka perlu menyesuaikan desain interior dengan karakter masing-masing ruang dan orang yang menggunakannya, agar suasana ruang terasa spesifik aplikasikan satu tema pada ruang tersebut bisa berupa warna, gaya, atau hobi sesuai selera pengguna, cara ini akan menciptakan kesatuan dan karakter yang kuat dalam ruang namun tetap memperhatikan *unity* antar ruang.

## b. Studi Literatur

Berikut dibawah ini beberapa tinjauan karya Perancangan Desain Interior Rumah Tinggal Type 96 2 lantai Dengan Tema Kontemporer Modern yang penulis ambil sebagai tinjauan dalam mendesain :

### 1. Pendekatan Arsitektur Kontemporer Pada Perancangan Galeri Cokelat Pekanbaru

Menurut Tien Manurung, Yohannes Firzal, dan Mira Dharma dalam jurnal *OLNIE FTEKNIK* Volume 6 Edisi 1 Januari s/d Juni 2019 yang berjudul “Pendekatan Arsitektur Kontemporer Pada Perancangan galeri coklat pekan Baru” galeri tersebut hadir sebagai pengaruh dari tuntutan zaman dan sebagai dasar visualisasi bangunan dimana galeri tersebut secara tidak langsung mengenalkan hal-hal yang menyangkut coklat. Galeri ini merupakan tempat rekreasi dan wahana pembelajaran mengenai yang berkaitan dengan produksi coklat dan manfaatnya. Menggunakan konsep geometri *cocoa's skin* yang mendasari bentuk bangunan, penerapan konsep pola tapak berdasarkan bentuk kulit buah kakao yang utuh dengan dominasi garis lengkung. Berdasarkan konsep arsitektur kontemporer yang bercirikan kebebasan dalam berekspressi untuk menampilkan sesuatu yang berbeda pada setiap eranya maka pengambilan gaya desain bangunan dibatasi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Kontras terhadap lingkungan dimana bentuk bangunan dibuat berbeda dengan bangunan disekitarnya, dinamis dalam menerapkan garis lengkung yang diadopsi dari bentuk kulit kakao secara dominan pada eksterior dan interior bangunan.

### 2. Desain Interior Galeri Rumah Batik Dengan Konsep Jawa Timur Kontemporer Sebagai

#### Sarana Workshop Dan Edukasi

Konsep yang akan diterapkan penulis pada perancangan ini adalah perpaduan konsep Klasik dan tradisional Jawa. Perancangan Bumi Klangeran Residence menjadi acuan penulis bagaimana cara memadukan antara dua konsep agar menjadi *harmonize, fusion* dan *balance*. Perbedaannya, konsep yang digunakan pada Perancangan Bumi Klangeran Residence adalah perpaduan konsep Neoklasik dengan konsep Tradisional Sunda, sedangkan untuk perancangan rumah tinggal tersebut menggunakan konsep klasik dan Tradisional Jawa.

#### 3. Atmosfer Baru Pada Interior Kantor Dengan Gaya Modern

Erico Gunawan, Gervasius Herry Purwoko, dan Stephanus Evert Indrawan, dalam jurnal aksen Volume 2 Nomor 2 Oktober 2017, menerangkan bahwa redesain kantor PT. Pulau Emas Cemerlang di Samarinda bertema modern bertujuan untuk memberikan suasana kantor yang berbeda dari suasana kantor sebelumnya, serta mengikuti perkembangan dari dunia desain saat ini. Tujuan lain dari konsep ini juga mampu menciptakan suasana lingkungan kerja yang produktif dan kondusif bagi pekerja. Konsep aplikasi gaya yang digunakan adalah kontemporer modern. Konsep kontemporer modern dipilih untuk memberikan kesan yang hangat dan *welcome* bagi pengguna ruangan. Sehingga pengguna ruangan tidak mudah bosan dan menjadi lebih betah berada di dalam kantor dan mampu meningkatkan produktifitas kinerja karyawan. Suasana ruang yang ingin dimunculkan adalah suasana ruang kerja kantor yang tidak terlalu formal melainkan lebih mengarah yang tidak membosankan dengan memberikan konsep warna biru dan hijau. Karena menurut Swasty (2010) warna biru mampu memfokuskan konsentrasi, sehingga dapat meningkatkan produktifitas tenaga kerja. Dimana warna biru dapat membuat pengguna ruang menjadi *calm* dan *stable*. Sedangkan warna hijau mampu mengurangi stress dan membuat lebih rileks ketika sedang berkerja keras.

## 2. METODE PENELITIAN

### Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan pada Perancangan Desain Interior Rumah Tinggal Type 96 2 Lantai Dengan Kontemporer Modern adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data dibutuhkan demi melengkapi informasi yang dibutuhkan oleh penulis untuk membuat konsep desain dimana konsep desain yang dibuat benar-benar memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh pemilik rumah. Adapun tahapan pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

##### a. Menetapkan Tujuan

Proses ini yaitu menetapkan dan menentukan tujuan yang akan dicapai sesuai dengan masalah yang telah diidentifikasi, masalah-masalah dapat diperoleh melalui keterangan dari pemilik rumah dan memahaminya.

##### b. Pengumpulan Data Secara Langsung

Pengumpulan data secara langsung dapat diperoleh dengan wawan cara kepada pemilik rumah, survei lokasi dan observasi ke objek yang dituju mengenai kebutuhan ruang yang dibutuhkan.

##### c. Pengumpulan Data Secara Tidak Langsung

Tahap ini dilakukan dengan cara mencari informasi yang relevan dengan masalah yang telah di tentukan melalui buku, internet, jurnal *online*, artikel dan majalah.

##### d. Analisa dan Ide

Tahapan ini bertujuan untuk menganalisa masalah dan kebutuhan pemilik serta pemecahan masalah untuk mencari ide-ide yang memiliki potensi sebagai opsi solusi atas permasalahan. Visualisasi ide yang di buat kedalam bentuk sketsa akan membantu memahami solusi yang paling efektif dari pemecahan masalah objek yang ada.

##### e. Desain sketsa

Sketsa merupakan tahapan awal dalam merancang sebuah desain yang berupa garis-garis kasar(asal) yang sifatnya sementara dan sebagai pedoman dalam merancang atau sebagai dasar dari pengembangan sebuah desain, tujuan dari dibuatnya sketsa desain yaitu untuk memberikan gambaran dan inspirasi tentang desain yang akan dikerjakan, dan untuk mengembangkan gagasan-gagasan desain.

## 2. Tahap Perancangan Ruang

Titik fokus pada tahapan perancangan ruang terletak pada 3 elemen yaitu elemen lantai, elemen dinding, dan elemen plafon(langit-langit). Ketiga elemen tersebut dirancang agar saling berkesinambungan sehingga menghasilkan keseimbangan dan harmoni melalui metode metode tertentu.

### a. *Layout*

*Lay out* merupakan desain 2D yang tampak dari bagian atas dimana denah tersebut memperlihatkan bagian-bagian dari sebuah objek perancangan yang yang di programkan untuk mengatur tata letak ruang, mengukur ukuran ruang, menentukan *poit of fiew, setting* yang terpenting pada sebuah ruang, dan sarana memperhatikan jalur sirkulasi pengguna ruang.

### b. *Zooning, Blocking*

*Zoning and blocking* merupakan pembagian area didalam interior sebuah ruangan secara umum dan spesifik untuk memperhatikan ergonomi ruang tersebut agar dapat menyesuaikan fungsi dan kebutuhan ruang serta hubungan ruang yang satu dengan yang lain. Adapun pembagian *zoning and blocking* dari rumah bapak priatna adalah sebagai berikut

- *Zoning* yaitu : *private area, service area, dan publick area.*
- *Blocking* yaitu : *private area* (kamar tidur utama), *service arear* (ruang dapur/makan), dan *publick area*( ruang keluarga).

### c. *Tampak Potongan*

Potongan pada gambar 2D didefenisikan sebagai gambar bangunan yang dipotong secara vertikal yang kesannya kurang lebih sama dengan *lay out*, letak perbedaannya yaitu pada fungsinya dimana fungsi dari potongan menunjukkan isi bagian dalam dari bangunan seperti struktur bagian dalam dan dimensi tinggi ruang.

### d. *Gambar Sketsa Perspektif*

Tahap ini meliputi desain awal yang di buat dalam bentuk sketsa dasar pada kertas yang kemudian di implemetasikan kedalam aplikasi *autoCAD* dan *SketcUP* untuk mendapatkan tampilan 3D. tujuan dari tahap ini agar mempermudah dalam medesain dan memberi gambaran seluruh ruangan rumah kepada pemilik rumah sesuai kebutuhan.

## Metode Desain

Desain thingking merupakan proses berpikir yang menentukan prosedur dan berorientasi pada kesuksesan kreatif melalui desain inovati yang unik untuk sebuah proyek yang dilakukan atas dasar rasional dan melalui proses yang telah disepakati, Kembel(2009). Menurut Kelley & Brown, (2018) design thinking adalah pendekatan yang berpusat pada manusia terhadap inovasi yang diambil dari perangkat perancang untuk mengintegrasikan kebutuhan orang-orang. Tahap ini lebih diupayakan untuk berfikir lebih kreatif dengan metode tertentu : inspirasi, ide, dan implementasi yang mencakup 4 langkah yaitu:

### 1. *Emphatize*

Tahapan ini dilakukan untuk mendapatkan empati dari masalah yang ingin di pecahkan dilakukan dengan cara melakukan *study* langsung ke lapangan, wawancara dengan pemilik rumah (bapak Priatna), menganalisa permasalahan, atau bersikap seolah kita merupakan bagian dari mereka, agar permasalahan dapat diselesaikan dengan tepat sasaran.

### 2. *Define*

Masalah yang telah didapat dari tahap *Emphatize* kemudian dianalisis untuk menentukan masalah inti yang akan diidentifikasi tahapan ini bertujuan untuk mempermudah penulis menetapkan tujuan dari *problem* objek yang diamati.

### 3. *Ideate*

Tahapan ini yaitu mencari dan mengumpulkan ide-ide dan gagasan untuk mencari solusi yang

kemungkinan berguna dalam penyelesaian masalah yang ditetapkan di tahap define. Tahap ini dapat dicari dengan cara membuat daftar permasalahan yang ada dan hasil observasi dan menyesuainya, dan mencari referensi yang memiliki kriteria pemecahan masalah.

#### 4. *Prototype*

Proses *prototype* dilakukan setelah ide tercipta dari permasalahan yang ada kemudian sketsa yang dibuat di implementasikan kedalam aplikasi desain, Guna menghasilkan desain dalam bentuk 3D. *Prototype* ini dapat diuji kepada pemilik rumah, atau ke orang lain, guna mendapatkan masukan untuk mendapatkan *prototype* yang benar-benar bagus.

#### 5. *Test*




*Test* merupakan tahapan dimana *prototype* yang telah dibuat dalam bentuk maket atau iniaturre telah selesai dibuat dan di-evaluasi, dalam tahap ini perancang mempresentasikan ide perancanganya secara menyeluruh kepada pemilik rumah. Dari hasil presentasi akan di peroleh pertanyaan, kritik dan saran mengenai kelemahan dan kekurangan dari perancangan tersebut yang dapat digunakan sebagai pedoman atau referensi dalam menindak lanjuti hasil perancangan



### 3. PEMBAHASAN DAN HASIL

#### Analisis Citra

Desain interior yang akan di tampilkan di perancangan rumah tinggal yaitu sesuai dengan keinginan bapak Priatna yang kekinian, mudah perawatan, bersih, rapi, terkesan luas dan lega, di lahan terbatas, dan dapat menyatukan seluruh pengguna ruang dalam satu hunian. Secara garis besar desain yang aplikasikan bergaya kontemporer *modern* dimana desain kontemporer ini bersifat *open plan*, lebih mengutamakan efisiensi ruang, dan menampilkan sesuatu yang sedang tren saat ini, sedangkan desain *modern* akan di terapkan pada *furniture* yang sederhana, eleme garis yang simetris dan bersih dan minim ornamen dan tidak ada penggunaan elemen bangunan berlebihan. Penggunaan warna pada interior rumah tinggal bapak priatna sesuai dengan konsep kontemporer modern yaitu warna-warna netral seperti warna-warna gelap, abu-abu, putih, coklat kayu dan cream. Untuk memperkuat kesan modern maka akan diterapkan beberapa pemilihan material seperti furniture berbahan metal yang dibuat *glossy*, pemakaian material *tile* dengan warna seperti putih, abu-abu, hitam, dan tentunya pemakaian furniture yang bergaya simple.

Tabel III.1. Penggunaan Warna Pada Ruang  
(Sumber : Penulis, jonerianson saragih,2020)

Warna	Code	Efek Yang Ditimbulkan
	0128 white	Warna putih di gunakan pada ruang tamu dan kamar tidur selain memberi kesan bersih, warna putih juga membuat ruangan terasa nyaman dan ketenangan bagi penghuni ruang.
	0137 back	Warna hitam hanya digunakan pada Sebagian elemen interior seperti dinding dapur, selain karakternya yang kuat, warna hitam juga akan menambah kesan elegan pada ruangan apabila dipadukan dengan warna silver.
	0043seddlebrown	Penggunaan coklat kayu hampir pada seluruh interior mulai dari meja, kursi, <i>backwall</i> , lantai dan lemari karna karakternya yang hangat, untuk memberikan kesan modern warna kayu di beri <i>finishing glossy</i> .

	0134dimgrey	sifatnya yang netral membuat Warna abu-abu digunakan pada <i>area walk in kloset</i> untuk memberi kesan luas.
	0107 midnight blue	Warna biru memiliki efek menenangkan dan mampu mengatasi tekanan, penerapan warna ini hanya di kombinasikan pada elemen interior tertentu seperti ruang kerja sebagai aksen.

1. Organisasi Ruang

Perancangan Interior Rumah Tinggal menggunakan organisai ruang *linear* yang terdiri dari beberapa ruang yang posisi ruangnya tersusun dengan pola grid, yaitu pola lurus.

1. Pola Sirkulasi

Terbagi beberapa kegiatan berbeda dari para pemakai yang terbagi :

a) Pemilik Rumah



Gambar 1 Pola Kegiatan Pemilik Rumah  
(Sumber : jonerianson saragih 2020)

b) Tamu






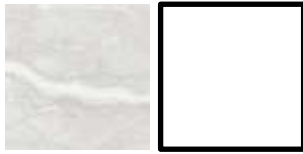

Gambar 2 Pola Kegiatan Tamu  
(Sumber : jonerianson saragih2020)

Pola sirkulasi kegiatan acak yang dilakukan oleh pemilik rumah dengan tamu memiliki sedikit perbedaan dimana beberapa kegiatan privat yang dilakukan oleh pemilik rumah tidak dapat dilakukan oleh tamu seperti tidur dan berkerja. Pola(skema) sirkulasi kegiatan diatas dapat berubah apabila kegiatan yang dilakukan oleh tamu mendapat izin dari pemilik rumah.

Konsep Desain

Desain yang usung yaitu kontemporer modern dimana konsep ini menggabungkan perpaduan antara kosep kontemporer yang bersifat *open plan*, bersih bersifat kekinian, rapi dan minim akan dekorasi dengan konsep modern yang menggunakan warna netral, desain furniture yang simple dan tidak memiliki detail yng rumit serta menggunakan furniture yang diproduksi secara massal.

Tabel III.2. Perencanaan Elemen Interior  
(Sumber : Penulis, jonerianson saragih,2020)

Eleme interior	Jenis bahan	Keterangan
Lantai kamar mandi	 keramik(1Mx1M)	Lantai kamar mandi menggunakan keramik berteksture kasar dengan warna abu-abu/hitam, tujuannya untuk memberi kesan luas, lega dan menjauhkan efek licin.
Lantai ruang tamu/ruang keluarga, ruang makan, dapur, dan ruang kerja.	 parquet	Lantai parket bermotif kayu sebagai pelapis lantai memberi kesan natural dan hangat pada seluruh ruangan.
Dinding pada kamar, dapur/ ruang makan dan ruang keluarga	 dinding kaca	Hal yang ditonjolkan pada konsep interior kontemporer modern yaitu pencahayaan dan penghawaan, penggunaan bahan kaca sebagai dinding bertujuan memaksimalkan pencahayaan alami dan sirkulasi udara yang maksimal. Penggunaan kaca sebagai dinding diaplikasikan di beberapa tempat seperti dinding kamar, dinding di ruang keluarga, ruang makan/dapur dan ruang bersantai. Kesan modern akan lebih kuat apabila dipadukan dengan <i>frame</i> berbahan <i>stainless steel</i> dan kayu.
Dinding pada dapur, kamar mandi, ruang santai, kamar tidur, ruang tamu	 Keramik dan marmer	Material yang digunakan umumnya menggunakan material alamai dengan warna yang naturan dan netral, serta <i>finishing glossy</i> pada material logam seperti <i>stainless stell</i> corak dan motif yang simple untuk memperkuat kesan mdern pada ruangan.
Plafon lantai 1 dan lantai 2		Plafon dilantai 1 didesain sederhana menggunakan gypsum dengan sedikit aksen kayu dan penambahan tatakan lampu untuk penerangan dan desain plafon itu sendiri dibuat berlapis pada bagian atas untuk penempatan <i>hiden light</i> yang menuju luar. Sedangkan pada desain plafon lantai 2 desain plafonn dibuat berlapis untuk <i>hiden light</i> menuju dalam berbahan pane kayu dan tanpa corak atau motif tertentu, hanya diberi lampu gantung sebagai dekorasi.

#### Pencahayaan

Pencahayaan alami dan sirkulasi udara alami sangat dituamakan di desain bergaya kontemporer modern terlebih pada siang hari, maka bukaan-bukaan pada ruangan sangat di maksimalkan seperti jendela dengan ukuran besar, dinding bermaterial kaca, dan bukaan-bukaan lainnya.



### 1. Ambient Lighting

Pencahayaan jenis ini dilakukan dengan cara menempatkan lampu pada seluruh titik ruangan yang disang secara simetris dan merata, tingkat pencahayaanya juga tidak redup dan tidak terlalu terang, tujuanya agar seluruh ruangan mendapat cahaya secara merata.

### 2. Task Lighting

*Task lighting* digunakan untuk menyoroti atau diarahkan pada area-area tertentu saat beraktifitas dan diletakan di area tertentu juga dengan tujuan untuk membantu kegiatan belajar, membaca atau bekerja di depan computer.

### 3. Accent Lighting

Pencahayaan jenis ini diletakan pada spot tertentu untuk memberi kesan dramatis pada ruangan, pencahayaan ini digunakan untuk menyoroti objek tertentu di dalam ruangan seperti lukisan atau benda seni lainnya, umumnya pencahayaan ini menggunakan spot *light* karena menghasilkan bias cahaya pada objek yang disorot.

## Penghawaan

Suhu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi didalam ruangan, hal-hal berikut diterapkan agar suhu/penghawaan didalam rumah dapat di akomodir sebaik mungkin.

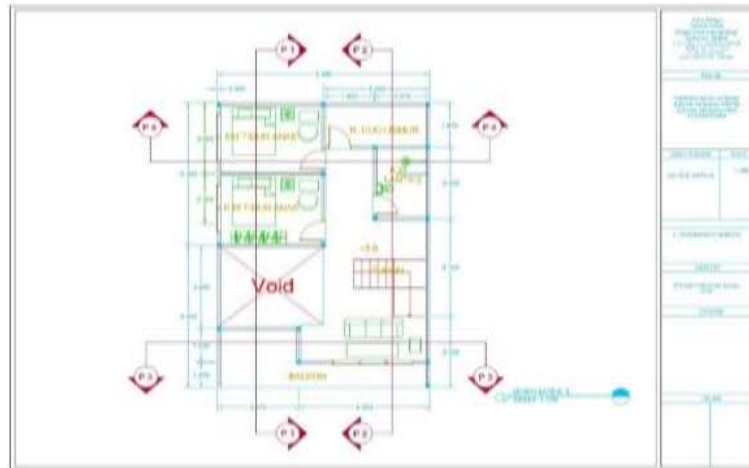
1. Fasad bangunan menghadap utara dengan begitu bukaan menghadap timur agar pada pagi hri mendapat sinar matahari yang baik dan udara segar. Dan pada siang hari tidak terpapar langsung sinar matahari.
2. Menerapkan ventilasi silang dimana posisi pintu dan jendela saling berhadapan, sistem ini bekerja memanfaatkan perbedaan zona bertekanan tinggi dan rendah udara. Perbedaan tekanan udara disatu sisi akan menarik udara segar memasuki ruangan dan mendorong udara kotor keluar ruangan melalui ventilas sisi lain.
3. Pemanfaatan tanaman hijau disekitar hunian agar mengurangi dampak panas karena polusi, selain menambah kesan indah pada rumah tanaman hijau juga memberi kesan sejuk dan segar.
4. Rumah sehat ditunjukkan dengan plafon yang tinggi dari lantai agar udara yang masuk kedala ruangan dapat bergerak bebas dan dapat menurunkan suhu ruangan.

## Desain dan Desain Altrnatif

### 1. Layout



Gambar 16. Denah Layout Lantai 1  
(Sumber : Jonerianson Saragih-2020)



Gambar 15. Denah Layout Lantai 1  
(Sumber : Jonerianson Saragih-2020)

## 2. Desain dan alternatif Desain Ruang Tamu



(1)



(2)



(3)

Gambar 3 Desain dan Alternatif Desain  
(Sumber : Jonerianson Saragih -2020)

Desain (1) pada lantai menggunakan sofa berwarna abu-abu, Partisi kayu jati dan karpet brewarnahitam putih agar terlihat modern serta meletakkan beberapa jenis lampu agar ruang tamu lebih artistic. Pada desain alternatif (2) menggunakan jendela dengan ukuran terlalu besar namun tidak menggunakan kayu sebagai partisi sehingga ruangan terkesan sempit pada desain alternatif (3) menggunakan lantai kayu membuat kesan ruangan menjadi hangat.

## 1. Desain dan Alternatif Ruang Keluarga



(1)



(2)



(3)

Gambar 4 Desain dan Alternatif Desain  
(Sumber : Jonerianson Saragih-2020)

Pada desain (1) warna putih marmer sebagai *backdrop* TV kurang serasi dengan elemen disebelahnya sedangkan pada desain (2) desain untuk pencahayaan dan desain terlalu monoton sehingga terlalu kaku. Pada Desain (3) POI (*Point Of Interest*) sesuai dengan tema yang diusung serta menggunakan material interior yang alami seperti kain pada sofa kayu pada lantai, dan batu alam

pada dinding, dan bukaan dan pencahayaan yang memadai.

## 2. Desain dan Alternatif Desain Dapur/Ruang makan



(1)



(2)



(3)

Gambar 5 Desain dan Alternatif Desain  
(Sumber : Jonerianson Saragih-2020)

Penataan dapur dan meja makan pada desain (1) sedikit sempit dikarenakan pemakaian meja makan L *corner* yang memberi kesan kurang lega. Penggunaan material dan warna pada desain (2) monoton memberi kesan biasa saja. Desain 3 menggunakan meja dan wastafel bersamaan namun didesain minimalis penggunaan warna netral dan hidden light agar ruangan terlihat estetik dan modern.

## 3. Desain dan Alternatif Desain Kamar Tidur



(1)



(2)



(3)

Gambar 6 Desain dan Alternatif Desain  
(Sumber : Jonerianson Saragih-2020)

Desain Kamar pada (1) dan (2) minimalis dengan ukuran kamar yang luas, penggunaan materi alami tepat pada ketiga desain tersebut namun pada desain (3) mengutamakan kebutuhan pengguna kamar dimana *backdrop tv* menggunakan marmer, plafon menggunakan aksesoris *stainless steel*, karpet menggunakan bahan kain dan kayu jati sebagai partisi untuk pemisah dengan *wardrobe*.

## 4. Desain dan Alternatif Desain Kamar Mandi



(1)



(2)



(3)

Gambar 7 Desain dan Alternatif Desain  
(Sumber : Jonerianson Saragih-2020)

Pada Alternatif 2 terdapat sebuah *kitchen seat full* dari sisi sebelah kanan berbentuk L membuat ruangan ini tampak sempit, dilengkapi dengan 4 kursi makan dan meja bulat di bagian tengah.

Ruangan ini menggunakan lampu hias gantung yang diletakan di *plafond*. *Plafond* yang digunakan berbahan kayu, serta tidak adanya ventilasi di bagian dapur

#### 5. Alternatif Desain Ketiga Dapur



(1)



(2)



(3)

Gambar 8 Desain dan Alternatif Desain  
(Sumber : Jonerianson Saragih-2020)

Desian (1) menggunakan lantai kayu/HPL agar suasana lebih hangat, sedangkan pada desian (2) masih menggunakan material keramik sebagai lantai, pada desian (3) menggunakan cat putih dominan sehingga membuat ruangan terasa monoton. Kursi kayu menggunakan kayu jati dan *sliding window* untuk pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik.

#### 1. Ornament

Konsep interior kontemporer modern pada dasarnya adalah jenis desain yang bersifat *open plan*, bersih dan rapi, penggunaan ornamen interior sangat minim. Adapun ornamen yang digunakan bersifat estetis ruang seperti cermin heksagonal, *stretch line* dan lukisan puzzle.



Gambar 17 Lukisan Stretch Line Ornamen Interior  
(Sumber : Jonerianson Saragih-2020)

#### 4. Teknologi Pada Interior

Interior dengan tema kontemporer modern sangat identik dengan penerapan teknologi pada bagian dalam maupun luar ruangan seperti lampu otomatis, gorden otomatis *hidden light*, *smart access lock*.

## 4. KESIMPULAN

Dari perancangan Interior Rumah Tinggal Type 96 2 lantai Dengan tema Kontemporer Modern dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Interior sebuah hunian memiliki pengaruh besar bagi psikis sang penghuni rumah maka saat melakukan perancangan interior perlu diperhatikan aspek-aspek yang memiliki dampak besar bagi penghuni rumah, rumah yang sehat adalah rumah yang memperhatikan aspek vital seperti aspek termal, tatanan, dan pencahayaan

2. Interior kontemporer modern adalah konsep yang memadukan antara konsep kontemporer yang bersifat dinamis bersih, rapi dan modern yang sedang *up tu date* saat ini, konsep ini hadir untuk memenuhi kebutuhan pengguna ruang yang menginginkan hunian yang bersih, efisien, bersifat *open plan* terbuka, dan modern.
3. Perpaduan antara material alam seperti batu marmer. Panel kayu, kain satin /linen di terapkan disetiap sisi interior bangunan demi memberi kesan hangat, natural dan modern bagi penghuni rumah.

## 5. SARAN

Saat memulai perancangan interior rumah tinggal type 96 2 lantai dengan tema kontemporer modern tidak lepas dari beberapa tahapan seperti, survey lokasi, analisa kebutuhan dan keinginan pemilik rumah, membuat desain alternative, dan mencari informasi melalui media yang berkaitan dengan perancangan interior kontemporer modern seperti buku , jurnal, majalah buku-buku interior lainnya. Proses ini sangat penting untuk menciptakan desain yang baik, diharapkan desain ini kelak bermanfaat bagi masyarakat yang menginginkan rumah yang ideal, mengingat semakin bertambahnya jumlah populasi manusia setiap tahunnya tentu akan berpengaruh untuk memiliki hunian sendiri terlebih masyarakat perkotaan yang memiliki lahan terbatas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya selaku penulis mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan dan *Support* dari Universitas Potensi Utama, Segala kritik dan saran sangat berguna untuk pengembangan dan saya harap ilmu yang diamanahkan dapat berguna untuk Bangsa dan Negara.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bowo Prihatno: 18 Desain rumah Berkonsep Tropis Modern, Jakarta: Andi, 2011.
- [2] Hindarto, Probo: Desain Hunian Dinamis. Griya Kreasi, Jakarta: Penebar Swadaya Grup, 2011.
- [3] Imelda Akmal Architectural Writer Studio, Menata rumah Mungil. . Indonesia: PT. Gramedia , 2010.
- [4] Imelda Akmal Architectural Writer Studio: 10 Inspirasi Menata Ruang Rumah Real Estate, Indonesia: PT. Gramedia , 2011.
- [5] Tien Manurung, Yohannes Firzal, Mira Dharma, Pendekatan Arsitektur Kontemporer Pada Perancangan Galeri Cokelat Pekanbaru, Mahasiswi Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Riau.2019.
- [6] Yossa Leonardo, Atie Ernawati, Arief Nugroho Wibowo, Jurnal Arsitektur Perancangan Arena Bola Basket Bertaraf Nasional Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer Di Kota Depok. Universitas Indraprasta PGRI, Program Studi Arsitektur. 02 September (2019).